



kelurahan Krekah, Bantulan dan Jodog Legi. Desa Gilangharjo berdiri pada tanggal 14 Oktober 1946, dan terdiri atas 15 pedukuhan yang terbagi atas 2 (dua) wilayah, wilayah utara jalan dan selatan jalan. Dua (2) wilayah tersebut terpisah oleh jalan lintas Kabupaten, yaitu jalan raya srandakan yang menghubungkan antara Kabupaten Bantul dan Kabupaten Kulonprogo.

Gilangharjo mempunyai arti sebuah Desa yang selalu melestarikan potensi budaya lokal dengan kerangka ekonomi kerakyatan serta ruh semangat gotongroyong menuju terwujudnya masyarakat mandiri dan produktif melalui pemenuhan hak-hak dasar, sehingga tercipta masyarakat yang sejahtera, aman dan tentram, sehingga Gilangharjo sungguh menjadi Desa yang gilang-gemilang “panjang apunjung pasir wukir gemah areripah loh jinawi kerta raharja”. Desa Gilangharjo tidak lepas dari kerajaan Majapahit, dimana pada pedukuhan Kauman terdapat satu petilasan atau peninggalan kerajaan Majapahit, yaitu Selo Gilang. Situs Selo Gilang merupakan situs yang berupa batu yang dahulunya digunakan oleh tokoh-tokoh kerajaan Mataram untuk bertapa.

Desa Gilangharjo mempunyai motto Desa “Berjalan Serempak Menuju Kemandirian”, yang didalamnya memadukan unsur potensi Daerah yang ada menjadi Desa dengan wawasan wisata terbaik pada lingkungan sekitar. Hal ini didukung dengan tanah yang subur serta topografi yang didominasi oleh pertanian dengan kontur datar, sehingga Desa Gilangharjo dapat menjadi kampung pertanian organik.

## **2. Letak dan Luas Wilayah Desa**

Desa Gilangharjo terletak di Kecamatan Pandak, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa Gilangharjo merupakan daerah rawan bencana, karena letaknya yang berada di wilayah Kabupaten Bantul bagian selatan yang berdekatan dengan kawasan pesisir samudra Indonesia. Jalan lintas Kabupaten dan jalan Kabupaten adalah jalan yang ada pada Desa Gilangharjo, dimana pada bagian utara dilewati oleh jalan raya Srandakan yang merupakan jalan lintas Kabupaten antar Kabupaten Bantul dan Kabupaten Kulonprogo, dan bagian timur berbatasan langsung dengan jalan Kabupaten, yaitu jalan Samas.

Wilayah Desa Gilangharjo berada dibagian selatan pusat Kabupaten Bantul, dimana sebelah utara berbatasan dengan Desa Ringinharjo Kecamatan Bantul, sebelah timur berbatasan dengan Desa Sumbermulyo Kecamatan Bambanglipuro, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Sidomulyo Kecamatan Bambanglipuro, dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Triharjo Kecamatan Pandak. Jarak Desa Gilangharjo dari pusat Pemerintah Kecamatan yaitu 5,0 km, jarak dari ibu Kota Kabupaten yaitu 5,0 km, dan jarak dari Ibu Kota Propinsi yaitu 18,0 km.

Desa Gilangharjo memiliki wilayah seluas 734,82 Ha yang digunakan untuk pemukiman penduduk, lahan pertanian, lahan perkebunan, lahan peternakan, lahan perikanan, dan kios maupun industri kecil mandiri. Sebagian besar wilayah Desa Gilangharjo digunakan untuk lahan pemukiman penduduk, dan lahan pertanian, perkebunan. Lahan yang

ada di Desa Gilangharjo merupakan lahan produktif yang dimanfaatkan masyarakat untuk lahan pertanian dan perkebunan, lahan pertanian dan perkebunan yang luas berada pada wilayah Desa Gilangharjo sebelah selatan jalan lintas Kabupaten. Desa Gilangharjo secara administratif terdiri dari 15 pedukuhan dan 91 RT, yaitu:

**Tabel 2.1**  
**Pembagian Wilayah Administratif Desa Gilangharjo**

No	Padukuhan	Jumlah RT
1	Pedukuhan Kauman	6
2	Pedukuhan Kadekrowo	6
3	Pedukuhan Karanggede	6
4	Pedukuhan Depok	5
5	Pedukuhan Tegalurung	8
6	Pedukuhan Banjarwaru	5
7	Pedukuhan Krekah	8
8	Pedukuhan Gunting	4
9	Pedukuhan Ngaran	4
10	Pedukuhan Bongsren	7
11	Pedukuhan Daleman	6
12	Pedukuhan Kadisoro	8
13	Pedukuhan Jomboran	6
14	Pedukuhan Jodog	6
15	Pedukuhan Karangasem	6

*Sumber: Profil Desa Gilangharjo*

### 3. Kependudukan

Jumlah penduduk Desa Gilangharjo pada tahun 2015 tercatat sebanyak 16.767 jiwa. Penduduk laki-laki berjumlah 8340 jiwa, dan perempuan berjumlah 8427 jiwa. Penduduk Desa Gilangharjo tersebar atas 15 Pedukuhan yang ada di Desa ini, setiap Pedukuhan memiliki jumlah penduduk yang berbeda-beda, sesuai dengan letak wilayah Pedukuhan dan keadaan serta kondisi wilayah setiap Pedukuhan. Adapun tabel jumlah penduduk Desa Gilangharjo adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.2**  
**Jumlah Penduduk Desa Gilangharjo per Pedukuhan Tahun 2015**

No	Padukuhan	Jumlah Jiwa	Laki-laki	Perempuan
1	Pedukuhan Kauman	1019	499	520
2	Pedukuhan Kadekrowo	1201	609	592
3	Pedukuhan Karanggede	812	404	408
4	Pedukuhan Depok	650	324	326
5	Pedukuhan Tegalurung	1054	494	560
6	Pedukuhan Banjarwaru	614	315	299
7	Pedukuhan Krekah	1238	619	619
8	Pedukuhan Gunting	885	429	456
9	Pedukuhan Ngaran	835	388	447
10	Pedukuhan Bongsren	1118	565	553
11	Pedukuhan Daleman	1684	843	841
12	Pedukuhan Kadisoro	1701	856	845
13	Pedukuhan Jomboran	1228	598	630
14	Pedukuhan Jodog	1576	806	770
15	Pedukuhan Karangasem	1152	591	561
<b>JUMLAH</b>		<b>16767</b>	<b>8340</b>	<b>8427</b>

*Sumber: Profil Desa dan Monografi Desa Gilangharjo Semester I, Bulan Januari Tahun 2015*

Dari tabel data diatas menunjukkan bahwa wilayah Desa Gilangharjo dipadati oleh penduduk pada setiap RT yang ada di setiap Pedukuhan. Pedukuhan yang memiliki jumlah penduduk yang besar adalah Pedukuhan Kadisoro dengan 8 RT. Pedukuhan Kadisoro terletak dibagian paling utara yang berbatasan langsung dengan Pedukuhan Ringinharjo Kecamatan Bantul, dimana pada Pedukuhan Kadisoro memiliki kondisi dan keadaan wilayah dengan kontur tanah yang datar, sehingga wilayahnya dipadati untuk pemukiman penduduk.

Pedukuhan dengan jumlah penduduknya berada dibawah Pedukuhan Kadisoro adalah Pedukuhan Daleman dengan 6 RT. Pedukuhan Daleman terletak ditengah-tengah Desa Gilangharjo yang

mempunyai pasar tingkat Desa, yaitu pasar Jodog dan memiliki kondisi wilayah atau kontur tanah yang datar. Pasar Jodog digunakan oleh masyarakat sebagai sarana untuk mencari kebutuhan hidup sehari-hari, mulai dari kebutuhan pokok hingga kebutuhan sekunder. Pedukuhan Jodog dan Karangasem adalah Pedukuhan yang berbatasan langsung dengan jalan lintas Kabupaten, jalan raya Srandakan. Pedukuhan Jodog dan Karangasem mempunyai 6 RT, dengan tingkat jumlah penduduk yang relatif tinggi.

Pedukuhan lain yang ada di Desa Gilangharjo memiliki tingkat jumlah penduduk yang relatif cukup hingga kurang, hal ini tentunya berkaitan dengan keadaan dan kondisi atau kontur tanah pada wilayahnya. Pedukuhan Depok, Ngaran, dan Gunting yang memiliki kondisi wilayah pada pegunungan rendah, maka jumlah penduduk yang ada di wilayah tersebut relatif rendah, hal ini dikarenakan sebagian besar lahan yang ada di wilayah mereka digunakan sebagai lahan perkebunan yang sebagian besar digunakan untuk sumber mata pencaharian.

Wilayah Desa Gilangharjo sebagian besar terdiri atas lahan pertanian dan perkebunan, lahan tersebut dikelola dan dimanfaatkan sendiri oleh masyarakat Desa Gilangharjo sebagai sumber mata pencaharian utama. Mengingat masyarakat Desa Gilangharjo memiliki lahan pertanian dan perkebunan yang luas serta memiliki kemampuan sumber daya manusia dalam mengelola dan mengolah lahan pertanian serta perkebunan tersebut sebagai sumber mata pencaharian. Hal ini

didukung dengan banyaknya masyarakat Desa Gilangharjo yang bermata pencaharian sebagai petani, baik itu buruh tani maupun buruh perkebunan, adapun tabelnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.3**  
**Tabel Data Pekerjaan Masyarakat Desa Gilangharjo Tahun 2015**

No	Kelompok	Jumlah
1	Buruh Tani/ Perkebunan	4430
2	Wiraswasta	2099
3	Buruh Harian Lepas	1913
4	Karyawan Swasta	1128
5	Mengurus Rumah Tangga	470
6	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	428
7	Pensiunan	214
8	Petani/Perkebunan	83
9	Guru	66
10	Kepolisian RI (POLRI)	48
11	Pedagang	46
12	Tentara Nasional Indonesia (TNI)	46
13	Perdagangan	38
14	Perangkat Desa	31
15	Tukang Batu	19
16	Karyawan Honorer	15
17	Perawat	9
18	Karyawan BUMN	8
19	Sopir	6
20	Dokter	6
21	Mekanik	5
22	Buruh Peternakan	5
23	Tukang Jahit	5
24	Tukang Kayu	4
25	Penata Rias	3
26	Pembantu Rumah Tangga	3
27	Biarawati	3
28	Anggota DPRD Kabupaten/Kota	3
29	Karyawan BUMD	2
30	Buruh Nelayan/ Perikanan	2
31	Pengacara	1
32	Kepala Desa	1
33	Ustadz/ Mubaligh	1
34	Dosen	1
36	Notaris	1

*Sumber: Data Monografi Desa Gilangharjo*

#### **4. Perekonomian Masyarakat**

##### **a. Sektor Pertanian dan Perkebunan**

Gilangharjo merupakan wilayah dengan lahan pertanian dan perkebunan yang besar. Lahan wilayah Desa Gilangharjo yang digunakan untuk persawahan dan perkebunan mencapai 63.100 Ha. Besarnya lahan pertanian yang ada di wilayah Desa Gilangharjo tentunya menyerap tenaga kerja dibidang pertanian maupun perkebunan tersebut. Sebanyak 83 orang masyarakat Desa Gilangharjo bermata pencaharian sebagai petani, dan sebanyak 4.430 orang bermata pencaharian sebagai buruh tani/ buruh kebun.

Hasil dari lahan pertanian dan perkebunan yang ada di wilayah Gilangharjo lalu didistribusikan ke KUD Gilangharjo dan Pasar Tingkat Desa yang ada di Gilangharjo, sehingga Gilangharjo mengkonsumsi hasil pertaniannya sendiri. Hal ini tentunya tidak lepas dari peran Pemerintah Desa yang membantu mendistribusikan hasil pertanian dan perkebunan tersebut, pemerintah Desa Gilangharjo berperan penting dalam hal pertanian dan perkebunan. Pemerintah Desa Gilangharjo selalu melakukan monitoring terhadap sektor pertanian dan perkebunan yang ada di Gilangharjo dan memberikan penyuluhan kepada petani-petani yang ada di wilayah Gilangharjo agar terus meningkatkan hasil produksi pertanian maupun perkebunannya. Sehingga nantinya hasil dari sektor pertanian maupun perkebunan dapat laku dipasaran Gilangharjo dan dikonsumsi sendiri oleh masyarakat Desa Gilangharjo, dimana

masyarakat Desa Gilangharjo lebih merasakan keunggulan produk pertanian dari wilayah Desa Gilangharjo sendiri.

#### **b. Sektor Industri**

Sektor industri merupakan sebuah cara dalam mengupayakan masyarakat untuk mendapatkan hasil mata pencaharian sampingan, pada awalnya sektor industri dikembangkan melalui bimbingan dan pembinaan ketrampilan sehingga masyarakat bisa memanfaatkan kemampuannya dalam menciptakan industri olahan rumah tangga. Desa Gilangharjo mempunyai penduduk dengan usaha industri kecil dan menengah serta pedagang sebanyak 2.137 orang, adapun industri kecil dan menengah tersebut seperti:

1. Montir/ Bengkel
2. Pengrajin Batu
3. Pengrajin Kayu
4. Pengrajin Alat Perswahan
5. Usaha Gali Sumur
6. Penjahit
7. Industri Kue Rumahan
8. Pengrajin Anyaman
9. Rias Pengantin/ Salon
10. Industri Pengolahan abon
11. Industri Olahan Tempe

12. Industri Olahan Krecek Rambak
13. Industri Olahan Telur Asin
14. Industri Olahan Peyek
15. Industri Olahan Emping Mlinjo
16. Industri Olahan Emping Tela
17. Industri Olahan Sundeng
18. Industri Olahan Kue Basah dan Kue Kering
19. Industri Olahan Makanan Kecil

**c. Sektor Perikanan**

Lahan perikanan di Desa Gilangharjo banyak tersebar ditingkat Pedukuhan, lahan perikanan yang ada berbagai macam, baik itu ikan hias maupun ikan air tawar. Ikan hias yang di budidayakan di wilayah Desa Gilangharjo antara lain seperti ikan koy, koky, lauhan, blackmolly, guppy, beta, arwana, aligator dan lain sebagainya. Sedangkan ikan air tawar yang di budidayakan seperti ikan lele, nila, dan gurameh. Pembudidayaan ikan di wilayah Desa Gilangharjo ini tersebar luas di wilayah Desa Gilangharjo, namun sebagian besar pembudidayaannya berada pada Pedukuhan Kadisoro.

Budidaya ikan hias pada Desa Gilangharjo telah menembus pasar nasional pada tahun 2011, hal ini dibuktikan dengan banyak konsumen ikan hias yang berasal dari luar Yogyakarta dan bahkan berasal dari luar Pulau Jawa. Hasil dari pembudidayaan ikan hias juga dikirim ke

produsen ikan hias yang berada di luar Yogyakarta atau luar Pulau Jawa. Selain itu, budidaya yang ada di Pedukuhan Kadisoro membentuk suatu Kelompok Budidaya Ikan Hias (POKDAKAN) yang bernama POKDAKAN Buana Mina. POKDAKAN Buana Mina merupakan kelompok budidaya ikan hias yang penjualannya mampu menembus pasar nasional, dan sering mengikuti lomba ditingkat nasional.

#### **d. Sektor Peternakan**

Peternakan di wilayah Desa Gilangharjo umumnya sudah berada pada satu wilayah (kandang kelompok), dan lokasinya biasanya berada sedikit lebih jauh dari pemukiman penduduk. Hal ini dilakukan agar tidak mengganggu pemukiman padat penduduk yang ada di Desa Gilangharjo, jika kandang kelompok peternakan berada pada wilayah padat penduduk akan mengganggu aktivitas masyarakat Desa Gilangharjo. Kandang kelompok ini lalu membentuk satu kelompok peternakan untuk mengelola kandang ternak tersebut, dengan adanya suatu kelompok kandang peternakan akan lebih memudahkan masyarakat dalam mengelola hewan ternak yang mereka miliki. Kelompok ternak ini biasanya terbagi atas kelompok ternak sapi dan kelompok ternak kambing. Selain itu, masyarakat Desa Gilangharjo juga memelihara hewan dipekarangannya sendiri, tentunya hewan peliharaan yang mudah untuk dipelihara seperti ayam, bebek, kalkun, dan kelinci serta yang lainnya.

## B. Pemerintah Desa Gilangharjo

### 1. Aparat Desa Gilangharjo

**Tabel 2.4**  
**Data Aparat Desa Gilangharjo**

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Sri Sudewi, ST. MPH	PJ Lurah	S2
2	Suharsyati Purwanti, S.Pd	Carik	S1
3	Supriyanto, S.E	Ka Sie Pemerintahan	S1
4	Agus Warsito	Ka Sie Kesejahteraan	SMU/ SMK
5	Basuki, A.Md/ R. NG Joyo Dicokro	Ka Sie Pelayanan	D3
6	Siswantara, S.Si	Ka Ur Perencanaan dan Program	S1
7	Hendry Sumpono	Ka Ur Keuangan	SMU/ SMK

*Sumber: Arsip Pemerintah Desa Gilangharjo*

### 2. Badan Permusyawaratan Desa

**Tabel 2.5**  
**Data Badan Permusyawaratan Desa Gilangharjo**

No	Nama	Jabatan	Alamat
1	Drs. Dalyanto	Ketua BPD	Bongsren
2	Suhartono	Wakil Ketua BPD	Tegalurung
3	Mugino	Sekretaris BPD	Krekah
4	Dwi Wahono	BPD	Kadisoro
5	Suraji	BPD	Karangasem
6	Haryoto	BPD	Daleman
7	Suharto Lestari	BPD	Jomboran
8	Suyono	BPD	Kadekrowo
9	Basuki, S.Pd	BPD	Karanggede

*Sumber: Arsip Pemerintah Desa Gilangharjo*

### 3. Kepala Dukuh

**Tabel 2.6**  
**Data Kepala Dukuh Desa Gilangharjo**

No	Pedukuhan	Nama Dukuh
1	Pedukuhan Kauman	Dwi Santosa
2	Pedukuhan Kadekrowo	Anta
3	Pedukuhan Karanggede	Margini
4	Pedukuhan Depok	Suratija
5	Pedukuhan Tegalurung	Drs. Supriyanto
6	Pedukuhan Banjarwaru	Hastono
7	Pedukuhan Krekah	Sutarman
8	Pedukuhan Gunting	-
9	Pedukuhan Ngaran	Cipto Sumarjo
10	Pedukuhan Bongsren	-
11	Pedukuhan Daleman	Mugi Rusdiyanto
12	Pedukuhan Kadisoro	Basuki Pantara
13	Pedukuhan Jomboran	Murba Putra HAdi Wijaya
14	Pedukuhan Jodog	Bayu Yunarko
15	Pedukuhan Karangasem	C Sapta Wahyudi

*Sumber: Arsip Pemerintah Desa Gilangharjo*

### C. Alokasi Dana Desa Gilangharjo untuk Pembangunan Infrastruktur

#### Tahun Anggaran 2015

**Tabel 2.7**  
**Alokasi Dana Desa Untuk Pembangunan Infrastruktur Tahun Anggaran 2015**

No	Uraian	Anggaran
1	Pembangunan Drainase Jalan Dan Saluran Irigasi Kwarter	Rp. 212,583,450
2	Pembangunan Bangket saluran irigasi kwarter	Rp. 110,745,000
3	Cor blok jalan	Rp. 203,860,000
4	Bangket Jalan	Rp. 251,848,000
5	Pembangunan Gapura	Rp. 28,814,000
6	Pembangunan Balai Dusun	Rp. 48,896,500
7	Rehabilitasi Prasarana Kantor Desa	Rp. 137,442,050
8	Fasilitasi Perbaikan Rumah layak huni (6 Paket)	Rp. 100,813,500
9	Pembersihan jaringan tersier ( angkat wallet )	Rp. 3,700,000
	Jumlah	Rp. 1,098,702,500

*Sumber: Arsip APBDes Pemerintah Desa Gilangharjo tahun 2*

**D. Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa Gilangharjo Tahun 2015**

**Tabel 2.8**  
**Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Gilangharjo tahun 2015**

<b>KODE REKENING</b>	<b>U R A I A N</b>	<b>ANGGARAN</b>	<b>KET</b>
<b>1</b>	<b>PENDAPATAN</b>		
<b>1.1</b>	<i>Pendapatan Asli Desa</i>	Rp. 220.442.100	
<b>1.2</b>	<i>Pendapatan Transfer</i>	Rp. 2.491.816.686	
<b>1.3</b>	<i>Pendapatan Lain - lain</i>	Rp. 755.000	
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>Rp. 2.720.013.786</b>	
<b>2</b>	<b>BELANJA</b>		
<b>2.1</b>	<i>Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa</i>	Rp. 807.526.636	
<b>2.3</b>	<i>Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa</i>	Rp. 1.415.702.500	
<b>2.3</b>	<i>Bidang Pembinaan Kemasyarakatan</i>	Rp. 461.884.650	
<b>2.4</b>	<i>Bidang pemberdayaan masyarakat</i>	Rp. 34.900.000	
<b>2.5</b>	<i>Bidang Tak Terduga</i>	-	
<b>JUMLAH BELANJA ( 2.1 S/D 2.5 )</b>		<b>Rp. 2.720.013.786</b>	
<b>SURPLUS/DEFISIT</b>		-	
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>Rp. 2,403,013,786</b>	

*Sumber: APBDes Gilangharjo Tahun Anggaran 2015*